

A 245/05  
Isw

**PENERAPAN *STATISTICAL QUALITY CONTROL* PADA PROSES  
PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK  
PADA PT. SURABAYA WIRE**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



**DIAJUKAN OLEH:**

**NIKEN CHRISMAWATI ISWARI**

**No. Pokok : 040234491 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2005**



**SKRIPSI**

**PENERAPAN *STATISTICAL QUALITY CONTROL* PADA PROSES  
PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK  
PADA PT. SURABAYA WIRE**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NIKEN CHRISMAWATI ISWARI**

**No. Pokok : 040234491 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. I MADE NARSA, Msi, Ak**

**TANGGAL.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**M. SUYUNUS, MAFIS, Ak**

**TANGGAL.....**

## Abstrak

Masalah yang dihadapi oleh PT. Surabaya Wire adalah terus meningkatnya jumlah produk cacat untuk periode I (Januari-April 2004), hal ini dikarenakan lemahnya sistem *quality control* yang diterapkan oleh PT. SW dalam memberikan data pendukung untuk pelaksanaan *continuous improvement* terhadap kualitas produk perusahaan, sebagai akibatnya perusahaan mengalami yang namanya *unfinished target* yakni suatu kondisi dimana *output* perusahaan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan masalah dan menyelesaikannya secara kualitatif. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini pada awalnya menggunakan 100% *inspection*, kemudian berganti menjadi *statistical quality control* dan menerapkannya pada proses produksi perusahaan yang dianggap paling banyak menghasilkan produk cacat, setelah dilakukan survey pendahuluan, studi kepustakaan dan survey lapangan untuk memperoleh data, kemudian menganalisanya, maka didapatkan suatu gambaran dan penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdasarkan penerapan SQC atas proses produksi perusahaan yang terdiri dari *process control* dan *acceptance sampling* maka didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab timbulnya produk cacat untuk periode I (Januari-April 2004) paling banyak disebabkan oleh tenaga kerja dengan persentase 56,78%, sedangkan untuk periode II (Mei-Juli 2004) disebabkan oleh mesin *mechanical descaling*, *nail making*, dan *nail polishing*, dengan persentase sebesar 65,87%. *Trade off* yang terjadi di dalam faktor-faktor penyebab timbulnya produk cacat tersebut berdampak positif terhadap produktivitas perusahaan, hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan secara *partial productivity measurement*. Pencapaian target produksi meningkat menjadi 86,59%, sedangkan tingkat kualitas produk dan tingkat kesesuaian produk meningkat sebesar 10%.

*Key word* : SQC (*Statistical Quality Control*), *Process Control*, *Acceptance Saampling*, dan *Partial Productivity Measurement*.